

**WACANA PERSONAL ALEXANDRA RHEA TENTANG
PERCERAIAN DALAM NOVEL DIVORTIARE:
PENDEKATAN ANALISIS WACANA FOUCAULT**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Ranitania Yohana Astari

1121003009

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ranitania Yohana Astari

NIM : 1121003009

Tanda Tangan:

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be the name 'Ranitania Yohana Astari'.

Tanggal : 18 Agustus 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ranitania Yohana Astari
NIM : 1121003009
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultasi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Wacana Personal Alexandra Rhea tentang Perceraian
dalam Novel Divortiare: Pendekatan Analisis Wacana
Foucault


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dessy Kania, B.A, M.A



Penguji 1 : Prima Mulyasari A., S.Sos., M.Si., Dr.



Penguji 2 : Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 18 Agustus 2016

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan pengasihannya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Wacana personal Alexandra Rhea tentang Perceraian dalam Novel *Divortiare: Pendekatan Analisis Wacana Foucault*”. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan yang dapat terlewat dan menjadi salah satu pelajaran hidup yang paling berharga untuk penulis. Dengan terselesaikannya tugas akhir ini, penulis bermaksud memberikan apresiasi kepada pihak-pihak melalui ungkapan terima kasih, di antaranya :

1. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, dan dosen pengajar yang selama masa perkuliahan penulis di Universitas Bakrie selalu memberikan arahan dan bimbingan. Penulis ingin berterima kasih kepada beliau atas saran dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. *Miss Dessy Kania, B.A., M.A*, sosok yang selalu penulis kagumi, selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pengajar di Universitas Bakrie yang sudah memberikan banyak pelajaran berharga selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi penulis, motivasi, bimbingan pengerjaan skripsi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah membuka cakrawala penulis kepada realitas sosial yang lebih dari apa yang terlihat oleh kasat-mata.
3. Bapak Bambang Sukma Wijaya, M.Si selaku dosen pembahas tugas akhir yang sangat banyak memberikan bimbingan, masukan, saran dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas perhatian bapak kepada proses pengerjaan skripsi penulis hingga selesai.
4. Bapak Aryo Subarkah S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing, menasehati, dan memberikan motivasi selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Bakrie.
5. Ika Natassa. Sosok pengarang novel yang sejak SMA sudah dikagumi penulis. Terima kasih atas goresan pena yang menghasilkan cerita menarik, yang pada akhirnya dapat dijadikan objek penelitian tugas akhir penulis.
6. Kedua orang tua penulis, sumber utama kebahagiaan penulis, Tengku Farizal dan Rointan Dameria Adelina Siahaan atas segala nasehat, motivasi, khususnya doa dan cinta kasih yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis, terima kasih karena sudah mendampingi selama pengerjaan tugas akhir ini. Kedua abang penulis, inspirasi penulis, Radhitya Akbar dan

Renaldhy Ariefitya Rahman yang selalu menjadi panutan baik bagi penulis, dan seluruh kerabat penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu atas segala doa dan dukungan pengerjaan tugas akhir ini.

7. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2012 yang saling memberikan dukungan, bantuan, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih karena sudah menjadi “rumah” bagi penulis. Sahabat Marketing Communication 2012, Eunike, Naimah, Fenyta, Bella, Dinda, Elvina, Ikhsan, Amal, Ryan, Ade Yusuf, Adam dan Andi, teman-teman penulis selama masa perkuliahan, berbagi suka dan duka, terima kasih atas hubungan baik yang penulis syukuri antara kita dan dukungan selama masa perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir.
8. Kak Andrew Citra Prasatya dan Kak Kartika Putri Hanafi, kedua senior di Universitas Bakrie yang sudah seperti saudara bagi penulis, membantu penulis dalam awal penulisan tugas akhir, memberikan kekuatan dan selalu percaya serta bersikap optimis kepada penulis.
9. Sahabat penulis di SMAN 1 Kota Ternate, Tri Rukmana Sary, Chilly Lahiaro, Sukma Kinasih, dan Dewinita Effendi. Terima kasih atas dukungan yang selalu kalian berikan dalam hidup penulis, terima kasih atas segala kesabarannya dalam menemani penulis mengerjakan tugas akhir ini. Kalian tidak akan tergantikan.
10. Naimah Nahdi, Eunike Melysa, Maria Fenyta, *The banana lovers ; College life would be tasteless without you girls.*
11. Nurul Widya Djahir—*the forever sister*, Arie Trifiantie—*my everything-mate*, Oktafia Rachmawati Putri—*the most reliable babe*, Yusuf Ar—*my stories bank. My Alpha Squad ; thanks for saving my college life from mediocrity.*
12. Terima kasih Abraham Nadeak, *for your simple presence.* karena sudah ada bagi penulis dengan humor khas dan kejutan menyenangkan, *thanks for suprisingly be there from the moment it all started, until the finish line.*

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga tugas akhir ini berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 18 Agustus 2016



Ranitania Yohana Astari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranitania Yohana Astari
NIM : 1121003009
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“WACANA PERSONAL ALEXANDRA RHEA TENTANG PERCERAIAN
DALAM NOVEL DIVORTIARE: PENDEKATAN ANALISIS WACANA
FOUCAULT”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Agustus 2016

Yang menyatakan



(Ranitania Yohana Astari)

WACANA PERSONAL ALEXANDRA RHEA TENTANG
PERCERAIAN DALAM NOVEL DIVORTIARE: PENDEKATAN
ANALISIS WACANA FOUCAULT

Ranitania Yohana Astari

ABSTRAK

Divortiare adalah sebuah novel metropop yang bercerita tentang kehidupan perempuan moderen Indonesia bernama Alexandra Rhea pada masa pasca-perceraian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisa wacana kritis Michel Foucault untuk mengetahui bagaimana rezim kebenaran mengenai perceraian dalam wacana personal Alexandra Rhea sebagai tokoh utama di novel Divortiare, mengetahui bagaimana formasi diskursif berperan dalam mendisiplinkan wacana perceraian pada tokoh utama novel Divortiare, dan mengetahui bagaimana subyek tokoh utama menyikapi rezim kebenaran mengenai wacana perceraian dalam Novel Divortiare. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen dan analisa teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rezim kebenaran yang menguasai wacana personal tokoh utama adalah tentang kehidupan pasca-perceraian, yaitu wanita bercerai merupakan wanita kelas-dua dan memiliki opsi terbatas dalam hubungan personal dengan lelaki. Rezim kebenaran ini analisa dari formasi diskursif dalam novel Divortiare yang berperan dalam mendisiplinkan wacana, hasil penelitian menunjukkan perempuan pada masa-perceraian sebagai subyek wacana, jalan cerita sebagai aparatus wacana, dan monolog-konflik batin sebagai teknologi yang mempertahankan wacana dalam novel Divortiare. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh relasi kuasa dalam wacana personal tokoh utama, dapat menghasilkan perlawanan terhadap rezim kebenaran dominan yang menguasai. Perlawanan yang dilakukan tokoh utama sebagai perempuan dianalisa sebagai pengaruh transformasi kultural tentang kesetaraan gender dan kebebasan berekspresi yang terjadi di Indonesia.

Kata kunci : Wacana, Rezim kebenaran, Relasi Kekuasaan

*ALEXANDRA RHEA'S PERSONAL DISCOURSE ON DIVORCE IN
"DIVORTIARE" : FOUCAULT'S CRITICAL ANALYSIS APPROACH*

Ranitania Yohana Astatu

ABSTRACT

Divortiare is a novel that tells story about an-after-divorce life of Indonesian modern women named Alexandra Rhea. By using qualitative research with Foucault's discourse approach, this research aims to know how the regime of truth dominates the main character's personal discourse about a meaning of life after divorce. This research also aims to know how a discursive formation takes part on the enforcement of a discourse on the main character. Lastly, this research aims to know how the main character reacts to the regime of truth about divorce through the story in Novel. The data is collected by doing document tracking and textual analysis. This study results show that the regime of truth that dominates the main character's personal discourse is related to a life-after divorce dilemmas, that is a widow is being classified second-class women, and has a very limited option in relation with choosing the man of a widow's life. This is formed through a discursive formation in the Novel that takes part on reinforcing this particular discourse, this study shows that a subject of the discourse is women portrayal as widow, with the story plot as discourse apparatus, and monolog-inner conflict as technology that maintain this discourse in the Novel. This study results show that power relations can influence individual's reaction towards the ruling regime of truth. In the case of Alexandra Rhea as main character, the reaction towards regime of truth of a widow is resistance. This resistance is done under the influence of cultural transformation related to gender advancement and freedom of expression that is currently developing in Indonesia.

Keywords: Discourse, Regime of truth, Power-Knowledge Relations

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya.....	10
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Wacana Michel Foucault	14
2.2.2 Formasi Diskursif Michel Foucault	20
2.2.3 Analisa Wacana melalui Pendekatan Literatur	21
2.2.4 Representasi dan Wacana Media	22
2.2.5 Wacana Wanita Indonesia.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Sumber Data.....	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	36
3.7 Batasan dan Keterbatasan Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Wacana Jender Bermuka Dua (<i>janus-faced</i>) sebagai Wacana Personal Alexandra Rhea.....	39
4.2.2 <i>Regime of truth</i> Perceraian dalam Novel <i>Divortiare</i>	49
4.2.3 Kuasa <i>Regime of Truth</i> dalam Tokoh Alexandra Rhea.....	57
4.2.4 Drama Kehidupan Alexandra Rhea dalam Pusaran Relasi Kuasa di Teks <i>Divortiare</i>	65
4.2.5 Proses Formasi Diskursif Wacana Perceraian dalam Novel <i>Divortiare</i>	73
4.2.6 Alexandra Rhea dalam menghadapi <i>Regime of Truth</i> Perempuan dalam masa Pasca- Perceraian.....	78
4.2.7 Wacana Perempuan Pasca-Perceraian dalam Novel <i>Divortiare</i> dalam Konteks Indonesia.....	86
4.3 Pembahasan.....	97

4.3.1 Kisah Kehidupan Pasca-Perceraian dalam Novel Divortiare sebagai Bentuk <i>Feminine Writing</i>	97
4.3.2 Teknik Panoptisme dan Efeknya dalam Novel Divortiare	100
4.3.3 Alexandra Rhea ; <i>A Perfect Blend of Feminism and Femininity</i>	105
4.3.4 Melihat Realitas Keperempuanan dalam Novel Divortiare	112

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	120
5.2 Keterbatasan Penelitian	122
5.3 Saran	122
5.2.1 Saran Akademis	122
5.2.2 Saran Praktis	123

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	29
Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	51
Tabel 4.1 Monolog Alexandra Rhea pada masa Pra-Perceraian.....	40
Tabel 4.2 Monolog Alexandra Rhea pada masa Perceraian	44
Tabel 4.3 Monolog Alexandra Rhea pada masa Pasca-Perceraian.....	46
Tabel 4.4 <i>Regime of Truth</i> Perceraian dominan dalam Novel <i>Divortiare</i>	50
Tabel 4.5 <i>Regime of Truth</i> : Imaji tentang Janda Kembang.....	51
Tabel 4.6 <i>Regime of Truth</i> : Refleksi Dominasi Patriarki dalam kehidupan Percintaan Alexandra Rhea sebagai “Janda”	54
Tabel 4.7 <i>Regime of Truth</i> : Imaji tentang Janda Kembang dalam Wacana Personal Alexandra Rhea.....	61
Tabel 4.8 <i>Regime of Truth</i> : Refleksi dominasi sistem patriarki dalam hubungan percintaan “janda” dalam Wacana Personal Alexandra Rhea.....	65
Tabel 4.9 Drama Kehidupan Alexandra Rhea dalam Pusaran Relasi Kuasa di teks N Novel <i>Divoertiare</i> : Relasi Kuasa Denny dan Alexandra Rhea dalam Kegiatan Melamar	67
Tabel 4.10 Drama Kehidupan Alexandra Rhea dalam Pusaran Relasi Kuasa di Teks Novel <i>Divortiare</i> : Transformasi Perasaan Alexandra Rhea kepada Beno	69
Tabel 4.11 Drama Kehidupan Alexandra Rhea dalam Pusaran Relasi Kuasa di Teks Novel <i>Divortiare</i> : Produksi Kuasa Beno	71
Tabel 4.12 Overview Pemetaan Proses Relasi Kuasa dalam Tokoh Alexandra Rhea.....	79

Tabel 4.13 “Perlawanan” Alexandra Rhea terhadap <i>Regime of Truth</i> tentang perempuan pada masa pasca-perceraian ; Imaji tentang Janda Kembang.....	80
Tabel 4.14 “Perlawanan” Alexandra Rhea terhadap <i>Regime of Truth</i> tentang perempuan pada masa pasca-perceraian ; Refleksi dominasi sistem patriarki dalam hubungan percintaan Janda	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Sampul Novel <i>Divortiare</i>	32
Gambar 4.1 Sampul Novel <i>Divortiare</i>	38
Gambar 4.2 Tampilan Depan Sampul Novel <i>Divortiare</i>	75
Gambar 4.3 Penggalan Sampul Belakang Novel <i>Divortiare</i>	76
Gambar 4.4 Sampul Majalah <i>The Good Housekeeping</i>	92
Gambar 4.5 Visualisasi Poster Film Horror Indonesia	93
Gambar 4.6 Pernikahan Janda Masa Kini di Indonesia	95
Gambar 4.7 Visualisasi Pernikahan <i>Cross Dresser</i> Indonesia.....	96
Gambar 4.8 Visualisasi Menteri Susi Pudjiastuti.....	115
Gambar 4.9 Pergerakan <i>Hijabers</i> Indonesia	116
Gambar 4.10 <i>Night-Life</i> Wanita Indonesia	117